

PENGARUH *SOFT SKILL* TERHADAP PELAKSANAAN PRAKTIK INDUSTRI SISWA JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 1 ADIWERNA KABUPATEN TEGAL

SOFT SKILL EFFECT FOR INDUSTRIAL PRACTICE DEPARTMENT OF ARCHITECTURE ENGINEERING STUDENT STATE 1 ADIWERNA VOCATIONAL SCHOOL TEGAL

Oleh : Fatiyah ¹⁾
 Drs. H. A. Manap, M.T. ²⁾
¹⁾ Mahasiswi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY
²⁾ Dosen Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY
iyahf55@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) Mengetahui kualitas pelaksanaan praktik industri siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna. (2) Mengetahui kualitas *soft skill* yang dimiliki siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna. (3) Mengetahui ada tidaknya pengaruh *soft skill* terhadap pelaksanaan praktik industri siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna. Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*. Teknik sampling yang digunakan yaitu *probability sampling* jenis *proporsional random sampling*, sejumlah sampel 67 siswa yang telah melaksanakan praktik industri dijadikan sampel. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket. Validitas instrumen menggunakan validitas isi dan validitas butir. Realibilitas instrumen diestimasi menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *microsoft excel 2007* dan *SPSS 16.0*. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Sebesar 76% siswa pelaksanaan praktik industri masuk kedalam kategori tinggi. (2) Sebesar 85,5% siswa kemampuan *soft skill* yang dimiliki masuk kedalam kategori tinggi. (3) *Soft skill* memiliki peranan yang signifikan terhadap pelaksanaan praktik industri siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna. dengan nilai Sig (0,028) < α (0,05) dengan besarnya pengaruh $R^2 = 0,1767$ artinya *soft skill* mempengaruhi pelaksanaan praktik industri sebesar 17,67%.

Kata Kunci: Soft Skill, Pelaksanaan Praktek Industri

Abstract

This research aims to (1) Determine whether there is any effect of the soft skills for industrial practices Department of Architecture Engineering students of State 1 Adiwerna Vocational School. (2) Determine the extent of the soft skills of Department of Architecture Engineering students of State 1 Adiwerna Vocational School. (3) Knowing how much the level of implementation of industrial practice of the Department of Architecture Engineering students of State 1 Adiwerna Vocational School. This research is an ex-post facto research. The sampling technique used is probability sampling types of simple random sampling, a sample of 67 students who had been carrying out of industrial practice sampled. The research instrument used in the form of a questionnaire. The validity of the instrument was tested using Product Moment Correlation. Instrument reliability was tested using Alpha Cronbach formula. Data were analyzed using Microsoft Excel 2007 and SPSS 16.0. The results showed: (1) There is a significant effect of soft skills with the implementation of the industrial practice of Department of Architecture Engineering students of State 1 Adiwerna Vocational School with the Sig (0,028) < α (0.05) with the level of influence that $R^2 = 0.1767$ means that soft skills affect the implementation of the industrial practice of 17.67%. (2) As much as 85.5% of soft skills of students into the high category. (3) As much as 76% Implementation of the industrial practice of students into the high category.

Keywords: Soft Skills, Industrial Practices Implementation

PENDAHULUAN

Pengenalan terkait dunia kerja sangat diperlukan bagi siswa SMK untuk menambah wawasan siswa tentang dunia kerja. Pengenalan dunia kerja yang mendalam menjadikan siswa terus berfikir maju kedepan dalam mengenali prospek yang dapat digali pada bidangnya serta memberikan pandangan kepada siswa bagaimana cara bersaing di era globalisasi. Permasalahan yang sering timbul dalam kegiatan praktik industri disebabkan oleh banyak hal seperti komunikasi, komitmen, semangat, manajemen diri, penyelesaian masalah, inisiatif dan lain-lain. Dalam hal ini penyebab utama dari permasalahan yang terjadi yaitu bukan karena kurangnya tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh siswa mengingat kemampuan pengetahuan serta keterampilan siswa-siswi SMK Negeri 1 Adiwerna khususnya yang sudah lebih dari cukup dalam penguasaan kompetensinya baik praktik maupun teori, namun hal tersebut karena kurangnya atau bahkan tidak adanya komunikasi yang jelas dan terarah antara siswa praktik industri dengan pihak yang berada dalam tempat praktik industri.

Disimpulkan bahwa *soft skill* merupakan suatu karakteristik yang terdapat dalam diri seseorang. Dimanan *soft skill* sangat bermanfaat sebagai pengendalian dalam berperilaku dan mengenali diri bertindak yang baik saat berhubungan dengan masyarakat yang beraneka ragam, sehingga saat bersosialisasi mengetahui bagaimana cara menjalin kerja sama yang baik dengan orang lain.

Perlu diketahui dari hasil survai yang bersumber: (center of enterpreneurship education and development, Halifax, nova scotia, 2004) didalam karya (Muqowim, 2012: 3) terdapat 23 *soft skill* yang perlu dimiliki di dalam dunia kerja yaitu: inisiatif, etika/integritas, berpikir kritis, kemampuan belajar, komitmen, motivasi, bersemangat, dapat diandalkan, komunikasi lisan, kreatif, kemampuan analitis, mengatasi stress, manajemen diri, menyelesaikan problem, dapat meringkas, berkooperasi, fleksibel, kerja dalam tim, mandiri,

mendengarkan, tangguh, beragumen logis, manajemen waktu.

Praktik industri/praktek kerja lapangan yaitu suatu proses persiapan professional dimana seorang siswa (peserta) yang hampir menyelesaikan studi (pelatihan) secara formal bekerja dilapangan dengan supervise seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab dalam hal ini sebagai tenaga manajemen. Seluruh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sangat diwajibkan untuk melaksanakan praktik industri karena praktik industri sangat membantu dalam membentuk tenaga manajemen yang professional (Oemar, 2001: 91).

Praktik industri yang dilaksanakan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bentuk pengenalan dunia industri secara langsung kepada siswa, dimana dalam kegiatan praktik industri siswa disana mulai belajar bekerja sebagai seorang pekerja dalam dunia industri yang sesungguhnya. Pelaksanaan praktik industri yang dijalani siswa dalam perusahaan menuntut siswa untuk dapat belajar bekerja dan mempraktekan apa saja yang telah dipelajari selama di sekolah yang dilengkapi dengan pengetahuan terkait pekerjaan yang belum dipelajari disekolah. Mengingat banyak sekali hal yang tidak dapat dipelajari disekolah dan kebutuhan dunia industri akan kompetensi yang dimiliki oleh siswa yang selalu dirasa kurang mencukupi atau memenuhi standar kualitas pekerja dalam industri maka praktik industri dilaksanakan agar siswa dapat melengkapi apa yang belum diperoleh dalam sekolah. Kelancaran siswa dalam pelaksanaan praktik industri dapat diperhatikan dari respon industri, hasil kerja, peningkatan kompetensi siswa, penilaian hasil praktik industri.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang akan diteliti, jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian *ex-post facto*. Karena penelitian

ini dilakukan setelah pelaksanaan praktik industri berlangsung maka penelitian ini juga termasuk jenis penelitian *ex-post facto*. Dua jenis metode tersebut di pandang sesuai dengan penelitian ini karena dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk memperoleh gambaran variabel yang diteliti, menemukan ada tidaknya Pengaruh *Soft Skill* Terhadap pelaksanaan Praktik Industri dan apabila terdapat pengaruh, seberapa besarnya pengaruh tersebut.

Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada siswa-siswi yang telah melaksanakan kegiatan prakerin dan industri yang dijadikan tempat praktik industri siswa-siswi SMK Negeri 1 Adiwerna. Adapun waktu penelitian yaitu pada bulan Februari 2015

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu siswa SMK Negeri 1 Adiwerna kelas XII sejumlah 82 siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna yang telah melaksanakan kegiatan praktik industri. Teknik sampling yang digunakan yaitu *probability sampling* jenis *proportional random sampling*. Menurut Sugiyono (2008: 87) pada tabel jumlah dalam pengambilan sampel dapat menggunakan taraf kesalahan sebesar 5% maka dapat diambil sampel sejumlah 67 siswa kelas XII yang telah melaksanakan kegiatan praktik industri tersebut bersedia untuk dijadikan sampel.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen/variabel bebas (yang mempengaruhi) yaitu *soft skill* dan variabel dependen/variabel terikat (yang dipengaruhi) yaitu pelaksanaan praktik industri.

Definisi Operasional Variabel

Soft skill adalah kemampuan *personal* dan *interpersonal* yang terdapat pada diri siswa dimana kemampuan tersebut dapat digunakan sebagai bekal bagi siswa selama praktik industri untuk memperlancar kegiatan praktik industri agar sesuai dengan yang diharapkan. Pelaksanaan

praktik industri merupakan kegiatan pembelajaran siswa di dalam dunia industri yang didalamnya meliputi pembelajaran dunia kerja, pelatihan bekerja secara riil, menjalin kerja sama yang baik dengan industri, mengembangkan ketrampilan diri.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Kuesioner (Angket) digunakan untuk memperoleh data. Kuesioner (Angket) ditujukan untuk siswa yang telah melaksanakan kegiatan praktik industri. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Rancangan angket penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen *Soft Skill*

| No | Sub Kompetensi | Indikator | Σ |
|-----------------|-------------------|--------------------------|---|
| 1 | <i>Soft Skill</i> | Komunikasi Lisan | 4 |
| | | Mandiri | 3 |
| | | Kemampuan Analitis | 3 |
| | | Ketrampilan kepemimpinan | 3 |
| | | Etika/Integritas | 3 |
| | | Motivasi | 3 |
| | | Inisiatif | 3 |
| | | Komitmen | 3 |
| | | Menyelesaikan Masalah | 3 |
| | | Fleksibel | 3 |
| Manajemen Waktu | 3 | | |

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Praktik Industri

| No | Sub Kompetensi | Indikator | Σ |
|----|------------------|---------------------|---|
| 1. | Praktik Industri | Persiapan | 3 |
| | | Kegiatan | 3 |
| | | Hasil Kerja | 4 |
| | | Kelancaran Kegiatan | 4 |

Validitas dan Reabilitas Instrumen

Hasil analisis menggunakan *microsoft office 2007* untuk instrument *soft skill* dinyatakan valid dengan indeks korelasi antara 0,1 – 0,7. Hasil pengujian instrument *soft skill* menunjukkan soal yang gugur yaitu butir nomer 29. Instrument pelaksanaan praktik industri memiliki indeks korelasi antara 0,17 – 0,64. Hasil pengujian instrument pelaksanaan praktik industri menunjukkan soal tidak terdapat soal gugur.

Berdasarkan tabel nilai r interpretasi masuk kedalam kategori sangat tinggi. Uji coba instrument pelaksanaan praktik industri diperoleh hasil 0,766. Berdasarkan tabel nilai r interpretasi masuk kedalam kategori tinggi.

Teknis Analisis Data

Dalam statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan data atau menentukan tendensi sentral. Dengan harga rerata tersebut dapat dikategorikan kecenderungan yaitu:

Tabel 3. Kriteria penilaian

| No. | Rentang Skor | Kriteria |
|-----|---------------------------|---------------|
| 1 | $X > Mi + 1,5 Sbi$ | Sangat Tinggi |
| 2 | $0 < X \leq Mi + 1,5 Sbi$ | Tinggi |
| 3 | $Mi - 1,5 Sbi < X \leq 0$ | Kurang Layak |
| 4 | $X \leq Mi - 1,5 Sbi$ | Tidak Layak |

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh *soft skill* terhadap pelaksanaan praktik industri dan besarnya pengaruh *soft skill* terhadap pelaksanaan praktik industri. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier sederhana karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu *soft skill* terhadap praktik industri siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal.

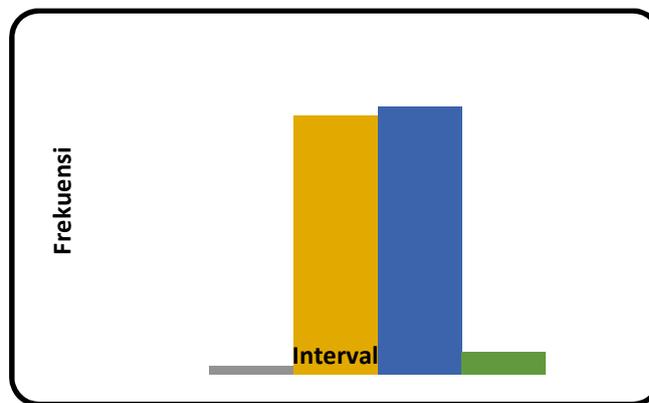
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Kecenderungan skor variabel *soft skill* dapat diketahui dengan cara membandingkan harga mean data nilai dengan criteria mean ideal diatas. Dari perhitungan diperoleh mean sebesar 95,09.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi *Soft Skill*

| No | Kelas Interval | Nilai Tengah | f | Frekuensi Relatif (%) |
|---------------|----------------|--------------|----|-----------------------|
| 1 | 34 – 48 | 41 | 0 | 0,00 |
| 2 | 49 – 63 | 56 | 0 | 0,00 |
| 3 | 64 – 78 | 71 | 1 | 1,50 |
| 4 | 79 – 93 | 86 | 31 | 46,50 |
| 5 | 94 – 108 | 101 | 32 | 48,00 |
| 6 | 109 – 123 | 116 | 3 | 4,00 |
| 7 | 124 – 136 | 130 | 0 | 0,00 |
| Jumlah | | | 67 | 100 |



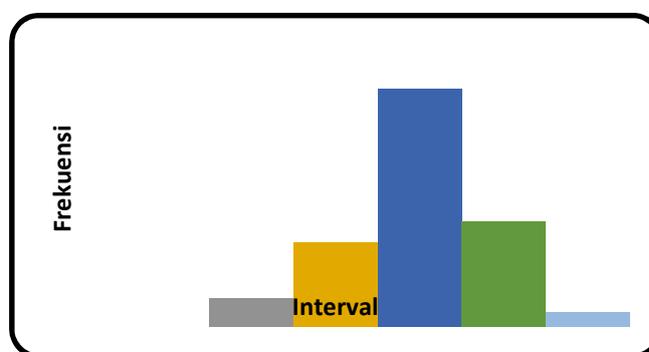
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi *Soft Skill*

Jika dimasukkan maka harga mean tersebut masuk kedalam kriteria tinggi. Disimpulkan bahwa rata-rata *soft skill* yang dimiliki siswa masuk kedalam kategori tinggi.

Kecenderungan skor variabel Pelaksanaan Praktik Industri dapat diketahui dengan cara membandingkan harga mean data nilai dengan criteria mean ideal diatas. Dari perhitungan diperoleh mean sebesar 40,12.

Tabel 5. Distribusi frekuensi Pelaksanaan Praktik Industri

| No | Kelas Interval | Nilai Tengah | f | Frekuensi Relatif (%) |
|---------------|----------------|--------------|----|-----------------------|
| 1 | 14 - 19 | 16,5 | 0 | 0,00 |
| 2 | 20 - 25 | 22,5 | 0 | 0,00 |
| 3 | 26 - 31 | 28,5 | 4 | 6 |
| 4 | 32 - 37 | 34,5 | 12 | 17,9 |
| 5 | 38 - 43 | 40,5 | 34 | 51 |
| 6 | 44 - 49 | 46,5 | 15 | 22,4 |
| 7 | 50 - 56 | 53 | 2 | 3 |
| Jumlah | | | 67 | 100 |



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Praktik Industri

Jika dimasukkan maka harga mean tersebut masuk kedalam kriteria Tinggi. Disimpulkan bahwa rata-rata *soft skill* yang dimiliki siswa masuk kedalam kategori Tinggi.

Pengujian dan Persyaratan Analisis

Berdasarkan hasil uji dengan SPSS 16 diperoleh nilai signifikansi *soft skill* sebesar 0,200. Disimpulkan bahwa nilai sig. (0,200) > 0,05 maka data berdistribusi normal yang dapat dinyatakan dengan H0 diterima (data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji dengan SPSS 16.0 pada tabel 6. Uji normalitas diperoleh nilai signifikansi Pelaksanaan Praktik Industri sebesar 0,179. Disimpulkan bahwa nilai sig. (0,179) > 0,05 maka data berdistribusi normal yang dapat dinyatakan dengan H0 diterima (data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Normalitas

| Kelompok | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Nilai 1 | .070 | 67 | .200 | .980 | 67 | .365 |
| 2 | .098 | 67 | .179 | .982 | 67 | .435 |

Kelompok 1 = *Soft Skill*

Kelompok 2 = Praktik Industri

Berdasarkan hasil tabel diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 20,285 sedangkan harga F_{tabel} (1,29 dengan sig. 5%) sebesar 4,18. Hasil tersebut, apabila harga F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} maka nilai dari $F_{hitung} > F_{tabel}$. Disimpulkan bahwa antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan yang linier.

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas ANOVA

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Pela ksan en aan_ Group | 1040.761 | 30 | 34.692 | 1.963 | .027 |
| PI * s | 358.525 | 1 | 358.525 | 20.285 | .000 |
| Soft _Ski ll | 682.237 | 29 | 23.525 | 1.331 | .206 |
| Within Groups | 636.283 | 36 | 17.675 | | |
| Total | 1677.045 | 66 | | | |

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan tabel Anova diperoleh nilai $F_{hit} = 17,674$. Karena digunakan taraf signifikansi 5%, maka untuk F_{tabel} akan diperoleh nilai $F_{1,65}$ diperoleh nilai sebesar 3,99. Karena nilai $F_{hit} = 17,674 > F_{tabel} = 3,99$ ($F_{hit} > F_{tabel}$) maka dapat disimpulkan bahwa kita dapat menolak Ho dapat ditolak, artinya *soft skill* memiliki peranan yang signifikan terhadap praktik industri. Berdasarkan

tabel Coefficients diperoleh nilai Sig. = 0,028. Karena digunakan taraf signifikansi 5%, maka untuk nilai Sig (0,028) < α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa kita dapat menolak Ho dapat ditolak, artinya koefien regresi signifikan. Hasil analisis regresi linier sederhana menggunakan program SPSS 16.0 diperoleh nilai R^2 sebesar 0,1767 artinya variabel *soft skill* dapat mempengaruhi variabel pelaksanaan praktik industri sebesar 17,67%. Adapun sisanya yaitu pelaksanaan praktik industri dapat dipengaruhi oleh faktor lainya seperti kompetensi yang dimiliki siswa.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa pelaksanaan praktik industri siswa SMK Negeri 1 Adiwerna masuk kedalam kategori Tinggi. Sejumlah sampel 62 siswa yang dijadikan sampel, pelaksanaan praktik industri sebesar 10,5% siswa masuk kategori sangat tinggi, 76% siswa masuk kategori tinggi, 9,5% siswa masuk kategori cukup, dan 0% rendah. Meskipun dalam hal ini sejumlah 10,5 masuk kedalam kategori sangat tinggi dan 76% masuk kedalam kategori tinggi, sedangkan yang lainnya masuk kedalam kategori cukup, namun sebagian besar siswa pelaksanaan praktik industrinya berkategori tinggi.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa *soft skill* siswa SMK Negeri 1 Adiwerna masuk kedalam kategori Tinggi. Sejumlah sampel 62 siswa yang dijadikan sampel, *soft skill* siswa sebesar 2,5% siswa masuk kategori sangat tinggi, 85,5% siswa masuk kategori tinggi, 12% siswa masuk kategori cukup, dan 0% rendah. Meskipun dalam hal ini sejumlah 2,5 masuk kedalam kategori sangat tinggi dan 85,5% masuk kedalam kategori tinggi, sedangkan yang lainnya masuk kedalam kategori cukup, namun sebagian besar siswa pelaksanaan praktik industrinya berkategori tinggi.

Hasil analisis hipotesis menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *soft skill* terhadap praktik industri siswa jurusan teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna. Dibuktikan dengan nilai Sig. = 0,028. Karena digunakan taraf signifikansi 5%, maka

untuk nilai Sig (0,028) < α (0,05) dapat disimpulkan bahwa H_0 dapat ditolak, artinya koefisien regresi signifikan. besarnya pengaruh *soft skill* terhadap pelaksanaan praktik industri siswa jurusan teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna berdasarkan tabel model summary diperoleh nilai $R^2 = 0,1767$ yang artinya *soft skill* mempengaruhi pelaksanaan praktik industri sebesar 17,67%.

Hal yang dapat berpengaruh besar selain dari pada *soft skill* itu sendiri masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi pelaksanaan praktik industri siswa SMK. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan praktik industri siswa SMK adalah kompetensi siswa. kompetensi praktik industri merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mendukung proses pelaksanaan praktik industri. Dalam hal ini kemampuan yang dimiliki tidak hanya berdasarkan pengetahuan namun diimbangi dengan kemampuan menalar dan bertindak secara baik dan benar. Hasil penelitian diperkuat oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Abdullah Habibi (2010) hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pencapaian *soft skill* mahasiswa angkatan 2009 PTB UM dalam kategori sangat baik. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa *soft skill* berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pelaksanaan praktik industri sebesar 10,5% siswa masuk kategori sangat tinggi, 76% siswa masuk kategori tinggi, 9,5% siswa masuk kategori cukup, dan 0% rendah. Meskipun dalam hal ini sejumlah 10,5 masuk kedalam kategori sangat tinggi dan 76% masuk kedalam kategori tinggi, sebagian besar siswa pelaksanaan praktik industrinya berkategori tinggi.
2. *Soft skill* siswa sebesar 2,5% siswa masuk kategori sangat tinggi, 85,5% siswa masuk kategori tinggi, 12% siswa masuk kategori cukup, dan 0% rendah. Meskipun dalam hal ini sejumlah 2,5 masuk kedalam kategori sangat tinggi dan 85,5% masuk kedalam

kategori tinggi, sebagian besar siswa pelaksanaan praktik industrinya berkategori tinggi.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *soft skill* terhadap praktik industri siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna. Dibuktikan dengan nilai Sig. = 0,028. Karena digunakan taraf signifikansi 5%, maka untuk nilai Sig (0,028) < α (0,05) dapat disimpulkan bahwa H_0 dapat ditolak, artinya koefisien regresi signifikan. Adapun besarnya pengaruh *soft skill* terhadap pelaksanaan praktik industri siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna berdasarkan tabel model *summary* diperoleh nilai $R^2 = 0,1767$ yang artinya *soft skill* mempengaruhi pelaksanaan praktik industri sebesar 17,67%. Adapun sisanya yaitu pelaksanaan praktik industri dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti kompetensi yang dimiliki oleh siswa.

Saran

1. *Soft skill* siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna termasuk kedalam kategori sedang, oleh karena itu perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan *soft skill* siswa.
2. Pelaksanaan praktik industri Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna termasuk kedalam kategori sedang, oleh karena itu perlu dilakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan pelaksanaan praktik industri siswa. Pelaksanaan praktik industri sangat penting untuk dilakukan sebaik mungkin oleh siswa untuk menjalin kerja sama dengan dunia industri.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lebih luas dan mendalam, dengan meneliti faktor lain yang mempengaruhi pelaksanaan praktik industri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Habibi. (2010). Pengaruh Soft Skill Terhadap Prestasi Mata Kuliah Praktik Industri Pada Mahasiswa Angkatan Tahun 2009 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Hamalik Oemar. (2001). *Pengembangan Sumberdaya Manusia, Manajemen Pelatihan Ketenaga Kerjaan: Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moqowim. (2012). *Pengembangan Soft Skills Guru*. Yogyakarta: Pedagogia
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabetha

Yogyakarta, April 2015

Mengetahui
Pembimbing TAS

Penulis



Drs. H. A. Manap, M.T



Fatiyah

NIP. 19520801 197803 1 004 NIM. 11505241008